Esensi Pendidikan Inspiratif

https://journalversa.com/s/index.php/epi/index Vol. 7 No. 2 Juni 2025

PENERAPAN PENDEKATAN TARL MENGGUNAKAN MEDIA MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI MENJELAJAHI SISTEM TATA SURYA DI KELAS VI SD UPT SDN 064021 MEDAN HELVETIA

Cepti Yuria Pratama[1]

1Universitas Katolik Santo Thomas

Email: ceptyyuria@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS pada materi "Menjelajahi Sistem Tata Surya" melalui penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) yang dipadukan dengan penggunaan media multimedia di kelas VI UPT SDN 064021 Medan Helvetia. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, tes pretest dan posttest, serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori Baik, dan meningkat menjadi kategori Baik Sekali pada siklus II. Observasi aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan dari kategori Baik menjadi Sangat Baik. Dengan demikian, penerapan pendekatan TaRL berbantuan media multimedia terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di kelas VI.

Kata Kunci: *Teaching At The Right Level (Tarl)*, Media Multimedia, Hasil Belajar, IPAS, Tata Surya.

Abstract: *This study aims to improve student learning outcomes in the subject of science on the material "Exploring the Solar System" through the application of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach combined with the use of multimedia media in class VI UPT SDN 064021 Medan Helvetia. The method used is Classroom Action Research (CAR) model Kemmis and McTaggart which is implemented in two cycles. Data were collected through observation, pretest and posttest tests, and interviews. The results of the study showed an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II. In cycle I, the average student learning outcomes were in the Good category, and increased to the Very Good category in cycle II. Observations of student activities also showed an increase from the Good category to Very Good. Thus, the application of the TaRL approach assisted by multimedia media has proven effective in improving student science learning outcomes in class VI.*

Keywords: Teaching At The Right Level (Tarl), Multimedia Media, Learning Outcomes, Science, Solar System.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk sumber daya manusia yang

berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sangat penting untuk menumbuhkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan, termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi Sistem Tata Surya di kelas VI SD UPT SDN 064021 Medan Helvetia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Pembelajaran (KKTP) dan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan TaRL berfokus pada kebutuhan belajar siswa sesuai tingkat pemahamannya, bukan berdasarkan tingkatan kelas. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar siswa di berbagai negara berkembang (Banerjee et al., 2016).

Untuk menunjang penerapan pendekatan TaRL, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media multimedia, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, dapat membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam materi Tata Surya sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Arsyad, 2019). Dengan demikian, kombinasi antara pendekatan TaRL dan media multimedia diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan data nilai ulangan harian, diperoleh beberapa masalah utama:

1. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas VI pada materi Sistem Tata Surya.
2. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap pelajaran IPAS.
3. Metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi.

Analisis Masalah

Masalah rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh:

1. Pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan awal siswa.
2. Materi Sistem Tata Surya yang bersifat abstrak dan sulit dipahami tanpa bantuan media yang tepat.
3. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar karena metode pembelajaran yang kurang menarik.

Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah

Beberapa alternatif pemecahan masalah yang dapat dipertimbangkan antara lain :

1. Menggunakan pendekatan TaRL untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.
2. Mengintegrasikan media multimedia untuk memperjelas materi pembelajaran.
3. Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa *(student-centered learning).*

Dari beberapa alternatif tersebut, penerapan pendekatan TaRL menggunakan media multimedia dipilih sebagai prioritas karena pendekatan ini dinilai mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa dan menyajikan materi secara menarik dan interaktif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan pendekatan TaRL menggunakan media multimedia dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Menjelajahi Sistem Tata Surya di kelas VI SD UPT SDN 064021 Medan Helvetia?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS siswa pada materi Menjelajahi Sistem Tata Surya melalui penerapan pendekatan TaRL menggunakan media multimedia di kelas VI SD UPT SDN 064021 Medan Helvetia.

Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa : Meningkatkan hasil belajar, pemahaman, dan minat siswa terhadap materi IPAS, khususnya pada tema Sistem Tata Surya.
b. Bagi Guru : Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengajar IPAS.
c. Bagi Sekolah : Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.
d. Bagi Peneliti : Sebagai sarana pengembangan profesionalisme dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Media Multimedia

Media multimedia merupakan kombinasi dari berbagai jenis media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran secara interaktif dan menarik. Media ini memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah karena melibatkan berbagai indera dalam proses belajar (Arsyad, 2019). Menurut Heinich et al. (2002), multimedia memiliki potensi untuk meningkatkan perhatian, pemahaman, dan retensi siswa terhadap materi pembelajaran.

Konsep Pendekatan TaRL

Teaching at the Right Level (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan pengajaran dengan tingkat kemampuan siswa, bukan semata berdasarkan tingkat kelas. Pendekatan ini menekankan pentingnya penilaian diagnostik awal dan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat penguasaan materi, serta penggunaan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian oleh Banerjee et al. (2016) menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam konteks pendidikan dasar.

Mata Pelajaran IPAS Materi Menjelajahi Sistem Tata Surya

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan integrasi dari IPA dan IPS yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah siswa dalam memahami alam sekitar dan kehidupan sosial. Salah satu materi penting dalam IPAS kelas VI adalah "Menjelajahi Sistem Tata Surya". Materi ini mencakup pengenalan terhadap planet-planet, rotasi dan revolusi bumi, serta fenomena yang terjadi akibat gerakan benda langit. Pemahaman terhadap materi ini penting untuk membentuk pola pikir ilmiah siswa dan kesadaran terhadap lingkungan alam semesta (Kemendikbudristek, 2021).

Hubungan antara Pendekatan TaRL, Media Multimedia, dan Pembelajaran IPAS

Pendekatan TaRL memberikan dasar pedagogis dalam menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, sedangkan media multimedia menjadi alat bantu yang efektif untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam IPAS. Kombinasi keduanya dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa, serta mampu menjawab tantangan pembelajaran yang bervariasi di kelas.

Implementasi Program Penerapan Pendekatan TaRL Menggunakan Media Multimedia

a. Tahapan-tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pendekatan TaRL dengan media multimedia meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Penilaian Diagnostik: Mengetahui tingkat pemahaman awal siswa.
2. Pengelompokan Siswa: Berdasarkan hasil penilaian.
3. Perencanaan Pembelajaran: Menyusun kegiatan sesuai tingkat kemampuan siswa.
4. Pelaksanaan Pembelajaran : Menggunakan media multimedia seperti video, animasi, dan simulasi.
5. Evaluasi dan Refleksi: Menilai hasil belajar dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

b. Teknik Pelibatan Siswa

Pelibatan siswa dilakukan melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, seperti diskusi kelompok, kuis digital, video pembelajaran tata surya, dan pemecahan masalah berbasis konteks. Penggunaan media multimedia mendorong siswa untuk aktif mengamati, menanya, dan menyimpulkan materi secara mandiri.

c. Peran Guru dalam Memfasilitasi Program

Guru berperan sebagai fasilitator yang :

- Mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.
- Menyediakan materi dan media pembelajaran yang sesuai.
- Memandu dan memotivasi siswa dalam proses belajar.
- Melakukan refleksi dan tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran.

d. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian relevan dalam lima tahun terakhir yang mendukung penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) menggunakan media multimedia untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi Menjelajahi Sistem Tata Surya di kelas VI SD:

1. **Amirahma, S., & Setyasto, N. (2024).**

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbantuan Augmented Reality (AR) pada materi Sistem Tata Surya. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan skor N-gain sebesar 0,7 yang menunjukkan efektivitas sedang.

2. **Putra, D. S., & Nandiyanto, A. B. D. (2022).**

Studi ini mengevaluasi penggunaan media digital seperti PowerPoint dan infografis dalam pembelajaran Sistem Tata Surya di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa secara signifikan setelah penerapan media digital tersebut.

3. **Istiqomah, I., & Adi, B. S. (2024).**

Penelitian ini meneliti efek penggunaan media pembelajaran animasi Powtoon pada materi Sistem Tata Surya terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penggunaan media animasi tersebut.

4. **Zuniari, N. I., et al. (2022).**

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas media pembelajaran berbasis Augmented Reality dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Sistem Tata Surya. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis siswa setelah penggunaan media AR.

5. **Wicaksono, M. F., et al. (2023).**

Studi ini mengembangkan media pembelajaran interaktif menggunakan Raspberry Pi 3B untuk materi Sistem Tata Surya. Media ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran.

Penelitian-penelitian di atas mendukung efektivitas penggunaan media multimedia dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi Sistem Tata Surya. Meskipun tidak secara eksplisit menggabungkan pendekatan TaRL, hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang sejalan dengan prinsip-prinsip TaRL dalam menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa.

e. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun berdasarkan hubungan antara rendahnya hasil belajar IPAS siswa dengan kurangnya pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Pendekatan TaRL memberikan strategi untuk mengatasi perbedaan kemampuan siswa, sedangkan media multimedia membantu menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penerapan pendekatan TaRL yang dikombinasikan dengan media multimedia diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada materi Sistem Tata Surya.

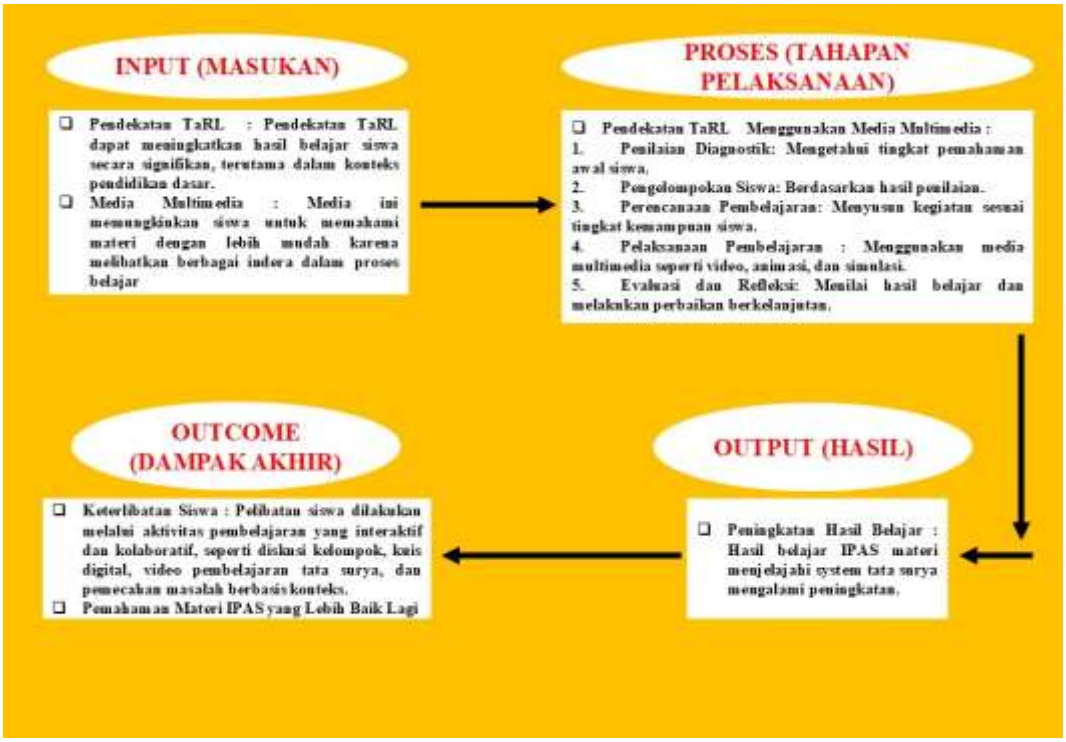

Sumber Gambar : Dokumen Pribadi

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir PTK.

METODE PENELITIAN

Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang ada di UPT SDN 064021 Medan Helvetia yang berjumlah 22 orang siswa dengan laki-laki berjumlah 10 siswa dan perempuan berjumlah 12 siswa.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Inisial Nama Siswa Kelas VI	Jenis Kelamin
1	AA	Laki-laki
2	AGS	Perempuan
3	AAW	Perempuan
4	AH	Laki-laki
5	BJAL	Laki-laki
6	CJBT	Perempuan
7	DD	Laki-laki
8	ERH	Laki-laki
9	EEDN	Perempuan
10	MNI	Laki-laki
11	NGT	Laki-laki
12	NEABS	Perempuan
13	PT	Perempuan
14	PMS	Perempuan
15	ROS	Laki-laki
16	RRP	Laki-laki
17	RS	Laki-laki
18	SBBS	Perempuan
19	SEBS	Perempuan
20	TCBS	Perempuan
21	WMBM	Perempuan
22	YFP	Perempuan

Tempat Penelitian

Sumber Gambar : Dokumen Pribadi

Gambar 3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas VI UPT SDN 064021 Medan Helvetia yang beralamat di Jl Beringin VI, Kelurahan Helvetia, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara. Kode posnya adalah 20124.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dengan penjelasan sebagai berikut :

Siklus I : Senin, 10 Maret 2025 – Rabu 12 Maret, 2025

Siklus II : Selasa, 15 April 2025 – Rabu, 16 April 2025

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian diuraikan pada bagan berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	**Kegiatan**	**Pelaksanaan**		
		Maret	April	Mei
1	Tahap Perencanaan			
	a. Perencanaan Judul			
	b. Pengajuan Judul			
	c. Pembuatan Laporan			
2	Tahap Pelaksanaan			
	a. Siklus 1			

b. Siklus 2				
3	Tahap Obsevasi			
a. Siklus 1				
b. Siklus 2				
4	Tahap Rekleksi			
5	Pembuatan dan Penggunaan Laporan			

Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

a. Rencana Pembelajaran Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan konvensional yang belum mengintegrasikan pendekatan TaRL yang menggunakan media multimedia.

Langkah-Langkah Kegiatan Pra Siklus:

1. Guru memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal pengetahuan siswa tentang materi "Menjelajahi Sistem Tata Surya"
2. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada pemahaman yang siswa miliki diawal.
3. Guru mencatat kendala dan kesulitan siswa dalam memahami materi "Menjelajahi Sistem Tata Surya" serta menganalisis hasil tes diagnostik sebagai dasar penyusunan rencana perbaikan pembelajaran.

b. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I

Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

1. Persiapan
   - ✓ Menyusun rencana pembelajaran berbasis pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan dukungan media multimedia interaktif.
   - ✓ Menyiapkan perangkat pembelajaran: RPP, bahan ajar, video pembelajaran tentang Tata Surya, dan media visual interaktif.
   - ✓ Menyusun instrumen asesmen formatif untuk memantau ketercapaian pemahaman siswa di setiap sesi.
   - ✓ Membuat pasangan belajar berdasarkan hasil pretest dan diagnosis kesulitan siswa.
   - ✓ Menyiapkan alat evaluasi reflektif sederhana untuk siswa (misal: kartu refleksi atau form umpan balik).

2. Pelaksanaan Pembelajaran:
   - ✓ Membuka pembelajaran dengan pemantik berupa multimedia (contoh: video singkat tentang planet-planet).
   - ✓ Memberikan aktivitas pembelajaran yang berjenjang sesuai tingkat kemampuan siswa, berdasarkan data pretest.
   - ✓ Menggunakan media multimedia untuk menjelaskan konsep "Menjelajahi Sistem Tata Surya" secara visual dan menarik.
   - ✓ Melakukan pendampingan intensif kepada kelompok siswa yang mengalami kesulitan.
   - ✓ Memberikan latihan soal atau kuis interaktif setelah pembelajaran untuk memperkuat pemahaman.

3. Evaluasi dan Refleksi
   - ✓ Melaksanakan asesmen formatif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi setelah pembelajaran.
   - ✓ Menganalisis hasil asesmen untuk mengetahui peningkatan atau kekurangan pada siklus I.
   - ✓ Mengadakan sesi refleksi bersama siswa tentang pengalaman belajar menggunakan multimedia dan pendekatan TaRL.
   - ✓ Mencatat umpan balik siswa untuk bahan perbaikan di Siklus II.
   - ✓ Menyusun laporan hasil evaluasi dan refleksi sebagai dasar penyusunan rencana tindakan perbaikan berikutnya.

c. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II

Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II sebagai berikut :

1. Persiapan
   - ✓ Merevisi dan menyempurnakan RPP berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi di Siklus I.
   - ✓ Menyiapkan bahan ajar tambahan yang lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan siswa (dari hasil evaluasi Siklus I).
   - ✓ Menyiapkan multimedia yang lebih bervariasi, seperti simulasi interaktif tentang pergerakan planet atau kuis berbasis aplikasi.

- ✓ Menyiapkan instrumen asesmen formatif yang lebih spesifik untuk memotret ketercapaian indikator pembelajaran.
- ✓ Menyusun strategi pendampingan individual dan kelompok kecil, memperhatikan hasil umpan balik dari Siklus I.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- ✓ Membuka pembelajaran dengan pemantik baru berbasis multimedia interaktif (contoh: simulasi orbit planet secara real time).
- ✓ Melanjutkan pembelajaran berbasis Teaching at the Right Level (TaRL) dengan pendekatan yang lebih adaptif terhadap kecepatan belajar siswa.
- ✓ Mengintegrasikan aktivitas proyek kecil seperti membuat model Tata Surya sederhana untuk memperdalam pemahaman konsep.
- ✓ Memberikan pendampingan lebih intensif kepada siswa yang masih menunjukkan kesulitan signifikan.
- ✓ Melakukan evaluasi proses pembelajaran secara berkala di tengah pembelajaran melalui pertanyaan reflektif cepat (check-in learning).

3. Evaluasi dan Refleksi

- ✓ Melaksanakan asesmen formatif untuk mengevaluasi perkembangan pemahaman siswa setelah kegiatan pembelajaran.
- ✓ Membandingkan hasil asesmen Siklus II dengan Siklus I untuk mengukur peningkatan capaian pembelajaran.
- ✓ Mengadakan refleksi bersama siswa terkait pembelajaran berbasis multimedia dan pembelajaran aktif melalui proyek kecil.
- ✓ Mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai media, metode, dan pendampingan yang diberikan.
- ✓ Menyusun laporan hasil evaluasi Siklus II dan menentukan langkah tindak lanjut untuk pemantapan materi atau penyusunan program remedial.

d. Teknik Analisis Data

a) Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Mixed Methods, pendekatan ini merupakan gabungan dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan

pendekatan kuantitatif sendiri digunakan untuk Mengukur hasil belajar siswa secara statistik sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam proses dan pengalaman siswa selama program Pendekatan TarL dengan menggunakan multimedia ini dilaksanakan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas mampu menawarkan peningkatan kompetensi profesi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Dalam PTK terdapat istilah siklus. Siklus ini yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tindakan, tindakan dikatakan berhasil apabila tujuan dari penelitian itu sendiri dapat tercapai. Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan 2 siklus bahkan lebih, hal ini dikarenakan jika siklus pertama kurang mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka akan dilanjutkan siklus dua dan seterusnya sampai tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Untuk setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc. Taggart (Nurhasanah, 2022). Dalam hal ini, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai berikut:

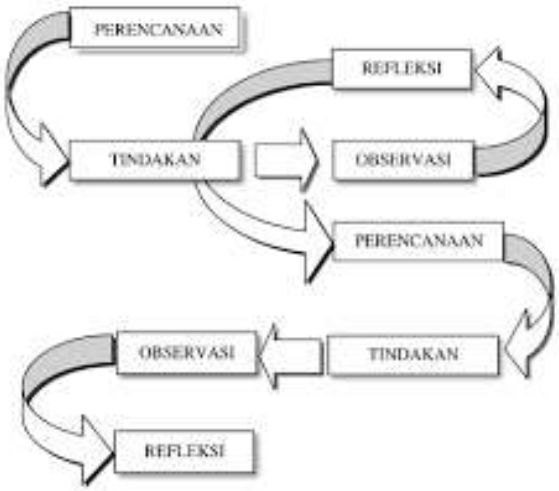

Sumber Gambar : Dokumen Pribadi

Gambar 3.2 Desain PTK Model Kemmis & McTaggart

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart menggambarkan PTK sebagai sebuah siklus spiral yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu:

1) Perencanaan (Planning)

Menyusun rencana tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan situasi yang ada berdasarkan identifikasi masalah.

2) Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Melaksanakan rencana yang telah disusun untuk memperbaiki proses atau hasil pembelajaran.

3) Observasi (Observing)

Melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan tindakan untuk melihat proses, respons siswa, dan hasil yang terjadi.

4) Refleksi (Reflecting)

Menganalisis hasil observasi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan. Refleksi ini menjadi dasar untuk menentukan perlu tidaknya melanjutkan ke siklus berikutnya dengan perbaikan atau penyesuaian.

Setiap urutan dalam design penelitian tindakan disebut dengan siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan (Planning)
   - ✓ Melakukan identifikasi masalah melalui hasil observasi awal, wawancara dengan guru kelas, serta analisis nilai siswa pada materi IPAS.
   - ✓ Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis Teaching at the Right Level (TaRL) dengan integrasi media multimedia.
   - ✓ Menyiapkan perangkat pembelajaran: bahan ajar, media pembelajaran berupa video, animasi tentang sistem tata surya, dan aplikasi kuis interaktif.
   - ✓ Membuat instrumen penelitian: lembar observasi aktivitas siswa, tes hasil belajar, dan lembar refleksi siswa.
   - ✓ Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)
   - ✓ Melaksanakan pembelajaran IPAS tentang "Menjelajahi Sistem Tata Surya" dengan menggunakan pendekatan TaRL.
   - ✓ Menggunakan media multimedia (video edukasi, simulasi pergerakan planet, gambar interaktif) selama proses pembelajaran.
   - ✓ Memberikan tugas berjenjang sesuai kemampuan awal siswa berdasarkan hasil pretest.
   - ✓ Mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman untuk pembelajaran yang lebih terfokus.
   - ✓ Mengadakan kuis interaktif di akhir sesi pembelajaran untuk memperkuat konsep.

3. Observasi (Observing)
   - ✓ Mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, baik dalam keaktifan bertanya, berdiskusi, maupun mengerjakan tugas.
   - ✓ Merekam respons siswa terhadap penggunaan multimedia dan penerapan TaRL.
   - ✓ Mengamati perubahan sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS.
   - ✓ Mengumpulkan data hasil belajar siswa melalui tes formatif setelah tindakan dilakukan.

4. Refleksi (Reflecting)
   - ✓ Menganalisis hasil observasi dan hasil tes siswa untuk menilai keberhasilan tindakan.
   - ✓ Menilai keefektifan pendekatan TaRL berbasis multimedia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
   - ✓ Mengidentifikasi kekurangan atau kendala yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan.
   - ✓ Merumuskan langkah perbaikan atau pengembangan strategi untuk siklus berikutnya jika diperlukan.

b) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup panduan observasi, pedoman wawancara, dan tes tertulis yang telah dikembangkan sebelumnya. Observasi dilaksanakan

menggunakan lembar observasi sedangkan Test (pre test dan post test) akan dilakukan untuk mengetahui tingkat daya tanggap siswa sebelum penelitian dilaksanakan dan setelah program dilaksanakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan melakukan tes untuk merekapitulasi nilai hasil yang diperoleh siswa dari itu pada akhir setiap siklus. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data yang diperoleh dari observasi dan test akan dianalisis, peneliti bersama guru melakukan analisis dan evaluasi data untuk membuat kesimpulan mengenai peningkatan kemampuan siswa serta kelebihannya kekurangan atau kelebihan tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

c) Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian tindakan kelas ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran secara tepat tentang tindakan yang dilakukan. Observasi akan ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan untuk mengetahui hasil pencapaian dari program pendekatan TaRL dengan menggunakan media multimedia dikelas VI.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada guru kelas VI untuk mendapatkan informasi tentang tingkat daya tanggap siswa kelas VI khususnya pada mata pelajaran IPAS materi Menjelajahi Sistem Tata Surya.

3. Test Tertulis

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini selain observasi dan wawancara adalah test. Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa yaitu dengan

melakukan pre test dan post test. Pre test dan post test dilakukan untuk melihat aspek kognitif dan kemampuan membaca siswa pada penelitian ini.

d) Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data harus sesuai dengan tujuan, metode, dan desain penelitian. Teknik analisis data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu teknik kualitatif dan teknik kuantitatif (Hasibuan, 2024.)

Analisis data penelitian dilakukan dengan menguji hipotesis tindakan yaitu dengan menggunakan perbedaan nilai rata-rata anak sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Jika terjadi peningkatan antara hasil observasi dan sebelum pemberian tindakan dengan hasil observasi setelah diberikan tindakan, maka dapat dinyatakan terjadi peningkatan kemampuan siswa. Teknik analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tindakan berupa program pendekatan TaRL dengan menggunakan media multimedia dikelas VI UPT SDN 064021 Medan Helvetia.

e) Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan penelitian adalah:

1) Fase Persiapan : meliputi studi literatur, penyusunan proposal penelitian, pengajuan proposal penelitian ke lembaga terkait, perolehan izin penelitian dari sekolah tempat penelitian dilakukan, penyusunan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
2) Fase Pelaksanaan : meliputi pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi, pengolahan dan analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, statistik deskriptif, dan uji t.
3) Fase Pelaporan : meliputi penyusunan laporan penelitian dalam bentuk laporan penelitian dan publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah.

f) Anggaran Penelitian

Adapun anggaran penelitian ini dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Anggaran Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan
1	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotokopi, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal (maksimum 60%)	Rp 200.000
2	Publikasi artikel Jurnal	Rp 600.000
Total Seluruhnya :		**Rp 800.000**

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Tindakan Pra Siklus

Data tingkat kemampuan siswa kelas VI pada materi Menjelajahi Sistem Tata Surya pra siklus diperoleh dari pretest yang dilaksanakan pada 10 Maret 2025. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VI pada materi Menjelajahi Sistem Tata Surya dan juga untuk mengetahui kesulitan-kesulitan materi yang dialami siswa.. Lembar pretest yang digunakan terdiri dari 20 soal yang digunakan untuk mengukur. Jenis soal ini ialah 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal uraian.

Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kategori Penilaian

Nilai	Kategori	Huruf
80 – 100	Baik Sekali	A
70 – 79	Baik	B
60 – 69	Cukup	C
50 – 59	Kurang	D
0 – 49	Sangat Kurang	E

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas VI UPT SD 064021 Medan Helvetia dengan jumlah 22 siswa, menunjukkan kemampuan awal sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Kemampuan Awal Siswa (%)

No	Nama Siswa	L/P	Pilihan Ganda	Isian	Uraian	Jumlah	Persentase	Huruf	Ket
1	AA	L	30	0	0	30	10	E	Sangat Kurang
2	AGS	P	60	60	40	160	53,33	D	Kurang
3	AAW	P	60	60	40	160	53,33	D	Kurang
4	AH	L	30	20	20	70	23,33	E	Sangat Kurang
5	BJAL	L	40	20	20	80	26,66	E	Sangat Kurang
6	CJBT	P	50	20	20	90	30	E	Sangat Kurang
7	DD	L	50	40	20	110	36,66	E	Sangat Kurang
8	ERH	L	40	20	20	80	26,66	E	Sangat Kurang
9	EEDN	P	40	20	20	80	26,66	E	Sangat Kurang
10	MNI	L	50	40	20	80	26,66	E	Sangat Kurang
11	NGT	L	50	40	20	110	36,66	E	Sangat Kurang
12	NEABS	P	40	20	20	80	26,66	E	Sangat Kurang
13	PT	P	50	40	40	130	43,33	E	Sangat Kurang
14	PMS	P	30	20	0	50	16,66	E	Sangat Kurang
15	ROS	L	30	0	20	50	16,66	E	Sangat Kurang

16	RRP	L	40	20	20	80	26,66	E	Sangat Kurang
17	RS	L	40	20	20	80	26,66	E	Sangat Kurang
18	SBBS	P	40	40	20	100	33,33	E	Sangat Kurang
19	SEBS	P	50	40	20	110	36,66	E	Sangat Kurang
20	TCBS	P	50	20	20	90	30	E	Sangat Kurang
21	WMBM	P	50	20	20	90	30	E	Sangat Kurang
22	YFP	P	50	20	20	90	30	E	Sangat Kurang
Jumlah Total			970	600	460	1910			
Rata-Rata			44,09	27,27	53,32	86,81			

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pretest diatas, ditemukan pada soal pilihan ganda siswa kelas VI memperoleh nilai 44,09% termasuk dalam kategori sangat kurang. Pada soal isian, siswa kelas VI memperoleh nilai 27,27% termasuk juga dalam kategori sangat kurang. Pada soal uraian, siswa kelas VI memperoleh nilai 53,32% dan termasuk dalam kategori kurang. Hal ini disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa kelas VI tentang materi Menjelajahi Sistem Tata Surya masih sangat perlu bimbingan karena secara keseluruhan siswa kelas VI tidak mencapai KKTP yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui persentase hasil kemampuan awal pada pretest dapat dilihat pada gambar Diagram dibawah ini.

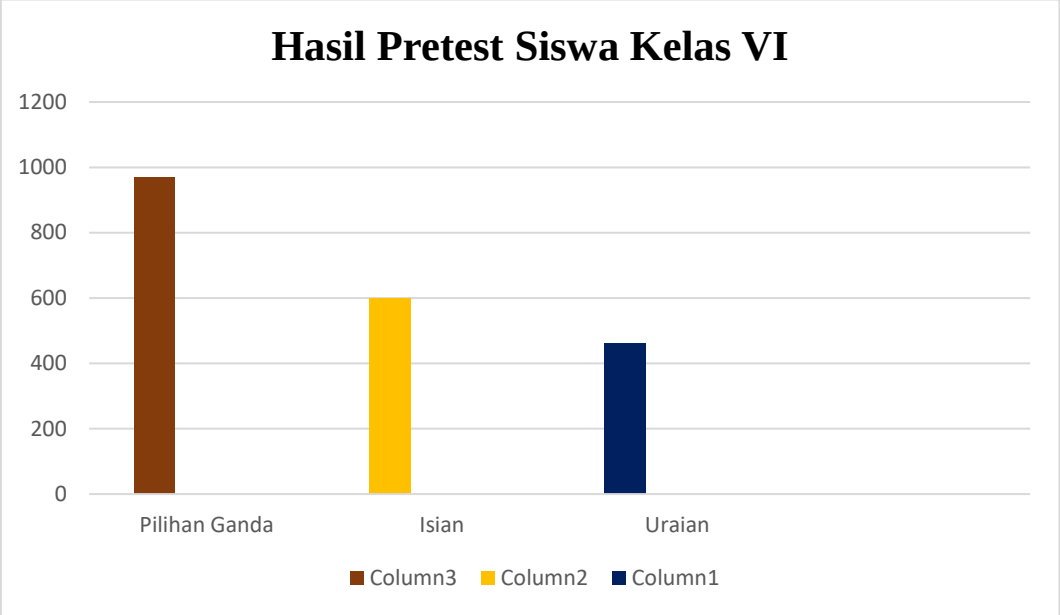

Gambar 4.1 Diagram Hasil Pretest.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1) Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan langkah-langkah sebagai berikut: a) Melakukan wawancara dengan guru terkait dengan masalah, b) membuat perencanaan pembelajaran, c) mempersiapkan perangkat pembelajaran (bahan ajar, media pembelajaran dan alat peraga), d) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan selama kegiatan proses pembelajaran e) Mempersiapkan tes yang diberikan pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca yang telah dicapai oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I berdasarkan perencanaan yang disusun sebelumnya dengan menggunakan bantuan media pembelajaran. Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, yaitu pemberian tindakan dan tes secara tertulis. Siklus I dilaksanakan dengan alokasi 2x35 menit. Pada siklus I diperoleh hasil tingkat kemampuan siswa melalui tes yang dikerjakan secara individu dan diawasi secara satu persatu oleh peneliti. Adapun nilai hasil tes kemampuan siswa yang diperoleh setelah diberikan tindakan adalah sebagai

berikut :

Tabel 4.3 Kemampuan Siswa Kelas VI pada Siklus I atau Post Test I (%)

No	Nama Siswa	L/P	Pilihan Ganda	Isian	Uraian	Jumlah	Persentase	Huruf	Ket
1	AA	L	60	60	40	160	53,33	D	Kurang
2	AGS	P	90	100	80	270	90	A	Baik Sekali
3	AAW	P	90	100	80	270	90	A	Baik Sekali
4	AH	L	60	60	60	180	60	C	Cukup
5	BJAL	L	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
6	CJBT	P	70	80	80	230	76,66	A	Baik Sekali
7	DD	L	90	80	80	250	83,33	A	Baik Sekali
8	ERH	L	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
9	EEDN	P	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
10	MNI	L	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
11	NGT	L	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
12	NEABS	P	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
13	PT	P	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
14	PMS	P	60	80	60	200	66,66	C	Cukup
15	ROS	L	60	60	40	160	53,33	D	Kurang

16	RRP	L	70	80	80	230	76,66	B	Baik
17	RS	L	70	80	80	230	76,66	B	Baik
18	SBBS	P	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
19	SEBS	P	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
20	TCBS	P	70	80	80	230	80	A	Baik Sekali
21	WMBM	P	70	80	80	230	80	A	Baik Sekali
22	YFP	P	70	80	80	230	80	A	Baik Sekali
Jumlah Total			1650	1740	1640				
Rata-Rata			75	79,09	74,54				

Berdasarkan tabel 4.3 hasil post test I diatas, maka disimpulkan bahwa siswa kelas VI memperoleh 75% pada soal pilihan ganda dan termasuk dalam kategori Baik. Pada soal isian, siswa kelas VI memperoleh 79,09% dan termasuk dalam kategori baik. Pada soal uraian, siswa kelas VI memperoleh 74,54% dan termasuk dalam kategori Baik.

Jika dilihat dari kemampuan siswa kelas VI, berdasarkan hasil tabel 4.3 dapat dilihat bahwa 16 dari 22 siswa sudah mencapai kategori Baik Sekali, 2 dari 22 siswa sudah mencapai kategori baik, 2 dari 22 siswa masih mencapai kategori cukup, dan 2 dari 22 siswa masih mencapai kategori kurang.

Ketuntasan hasil belajar secara individu pada tabel 4.3 dapat dilihat perbandingannya pada diagram di bawah ini:

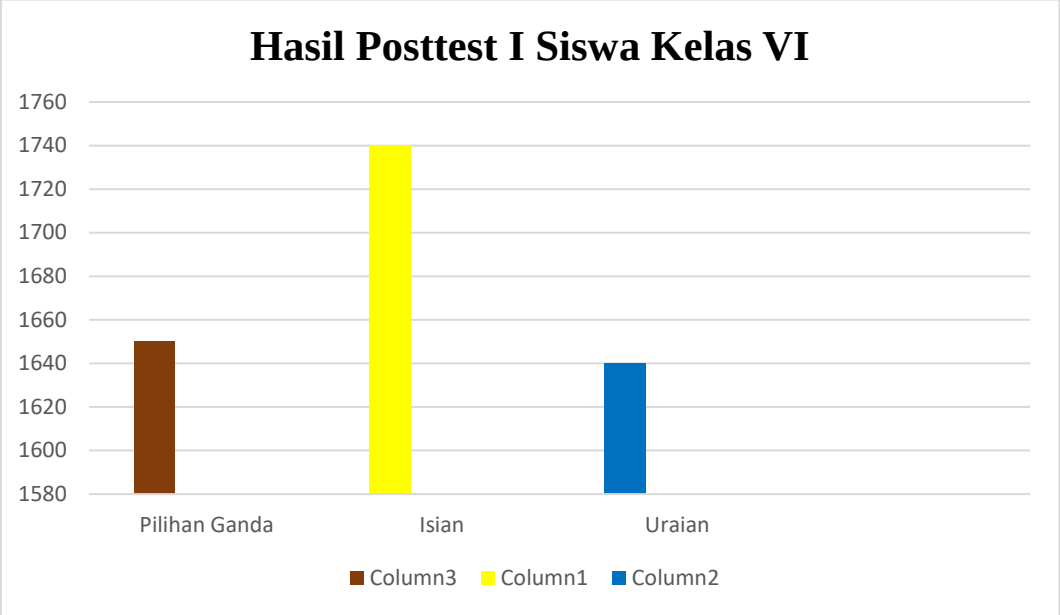

Gambar 4.2 Diagram Hasil Post Test I.

c. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran pada Siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran peneliti juga mengobservasi keaktifan siswa selama proses berlangsung. Tujuan dari observasi adalah untuk melihat sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.

No	Aspek Pengamatan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran			√		
2	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√	
3	Siswa dapat mendengarkan dan memahami penjelasan guru dengan baik tentang materi yang dijelaskan				√	
4	Keaktifan siswa bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahami				√	
5	Siswa aktif dalam kerja berpasangan				√	
6	Siswa memperhatikan, bertanya, dan mendiskusikan langkah-langkah penyelesaian yang diberikan guru				√	

7	Peningkatan aktivitas belajar				√	
8	Siswa dapat memberikan Kesimpulan diakhir pembelajaran				√	
9	Siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi bersama				√	
10	Siswa antusias dengan penggunaan media yang diberikan				√	
Jumlah		**39**				

Nilai Total = $\frac{Total\ Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100\%$

= $\frac{39}{50}\ x\ 100\%$

= 78

Dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai	Kategori	Huruf
80 – 100	Baik Sekali	A
70 – 79	Baik	B
60 – 69	Cukup	C
50 – 59	Kurang	D
0 – 49	Sangat Kurang	E

Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa di atas, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menerapkan media multimedia dengan nilai 78 dapat dikatakan termasuk dalam kategori Baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I, maka dapat diambil refleksi untuk memperbaiki tindakan pada siklus II. Berikut ini adalah permasalahan yang diperoleh pada siklus I.

- ✓ Siswa kelas VI memiliki fokus lain yaitu latihan untuk Pentas Seni yang akan dilaksanakan pada Sabtu, 17 Mei 2025. Hal ini membuat siswa kelas VI saat sebelum memulai pembelajaran bertanya-tanya tentang pelaksanaan latihan

karena mereka lebih semangat untuk latihan Pentas Seni tersebut daripada belajar dikelas.

- ✓ Siswa kelas VI terlihat sangat aktif saat pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga kelas terkesan tidak kondusif.
- ✓ Perangkat media multimedia sempat mengalami kendala karena akses jaringan yang lambat.

2) Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Tindakan dalam penelitian ini merupakan tindak lanjut dari refleksi siklus I. Tindakan siklus II ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada siklus I. Siklus 2 dilaksanakan dalam waktu Selasa, 15 April 2025 – Rabu, 16 April 2025. Adapun tahapannya kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I, peneliti selanjutnya akan melaksanakan siklus II dengan memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus I. Adapun yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II dengan menambahkan media pembelajaran multimedia lainnya yang ,ebih menarik lainnya.
b) Mempersipakan sumber belajar perbaikan siklus II
c) Menyusun format lembar observasi kegiatan pembelajaran siklus II

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa berdasarkan aspek penilaian membaca siswa. Pada awal kegiatan guru mengingatkan kembali tentang pembelajaran yang sudah dipelajari. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan.

Adapun nilai hasil belajar yang diperoleh setelah diberikan tindakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kemampuan Siswa Kelas VI pada Siklus II atau Post Test II (%)

No	Nama Siswa	L/P	Pilihan Ganda	Isian	Uraian	Jumlah	Persentase	Huruf	Ket
1	AA	L	80	80	60	220	73,33	B	Baik
2	AGS	P	100	100	100	300	100	A	Baik Sekali
3	AAW	P	100	100	100	300	100	A	Baik Sekali
4	AH	L	80	80	80	240	80	B	Baik
5	BJAL	L	100	100	100	300	100	A	Baik Sekali
6	CJBT	P	100	100	80	280	93,33	A	Baik Sekali
7	DD	L	100	100	100	300	100	A	Baik Sekali
8	ERH	L	100	100	80	280	93,33	A	Baik Sekali
9	EEDN	P	100	80	80	260	86,66	A	Baik Sekali
10	MNI	L	100	80	80	260	86,66	A	Baik Sekali
11	NGT	L	100	80	80	260	86,66	A	Baik Sekali
12	NEABS	P	100	80	80	260	86,66	A	Baik Sekali
13	PT	P	100	100	80	280	93,33	A	Baik Sekali
14	PMS	P	80	80	60	220	73,33	B	Baik
15	ROS	L	80	60	40	180	60	C	Cukup
16	RRP	L	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali

17	RS	L	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
18	SBBS	P	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
19	SEBS	P	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
20	TCBS	P	80	80	80	240	80	A	Baik Sekali
21	WMBM	P	100	80	80	260	86,66	A	Baik Sekali
22	YFP	P	100	80	80	260	86,66	A	Baik Sekali
Jumlah Total			2020	1880	1760				
Rata-Rata			91,81	85,45	80				

Berdasarkan tabel 4.5 hasil post-test Siklus II diatas, ditemukan persentase pada soal pilihan ganda siswa kelas VI telah mencapai 91,81% dan termasuk pada kategori Baik Sekali. Pada soal isian, siswa kelas VI telah mencapai 85,45% dan termasuk dalam kategori Baik Sekali. Begitupun juga pada jenis soal uraian, siswa kelas VI telah mencapai 80% dan termasuk dalam kategori Baik Sekali.

Untuk mengetahui persentase hasil kemampuan akhir siswa kelas VI pada post- test siklus II dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

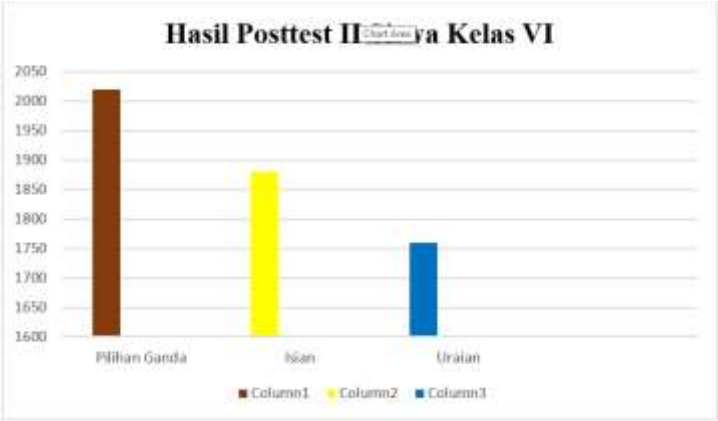

Gambar 4.3 Diagram Hasil Post Test II

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Peneliti juga mengobservasi kemampuan siswa. Tujuan dari observasi adalah untuk menilai sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	**Aspek Pengamatan**	**Penilaian**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran					√
2	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					√
3	Siswa dapat mendengarkan dan memahami penjelasan guru dengan baik tentang materi yang dijelaskan					√
4	Keaktifan siswa bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahami				√	
5	Siswa aktif dalam kerja kelompok					√
6	Siswa memperhatikan, bertanya, dan mendiskusikan langkah-langkah penyelesaian yang diberikan guru					√
7	Peningkatan aktivitas belajar					√
8	Siswa dapat memberikan Kesimpulan diakhir pembelajaran					√
9	Siswa antusias dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi bersama					√
10	Siswa antusias dengan penggunaan media yang diberikan					√
Jumlah		**49**				

Nilai Total = $\frac{total\ skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100\%$

= $\frac{49}{50}\ x\ 100\%$

= 98

Dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai	Kategori	Huruf
80 – 100	Baik Sekali	A
70 – 79	Baik	B
60 – 69	Cukup	C
50 – 59	Kurang	D
0 – 49	Sangat Kurang	E

Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa di atas, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan media multimedia sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu sebesar 49 dengan nilai 98 dengan kriteria sangat baik.

d. Refleksi

Siklus II dilakukan sesuai dengan langkah-langkah di siklus I. Berdasarkan kurang maksimalnya hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Dari hasil analisis yang dilakukan pada siklus II dapat diperoleh perubahan-perubahan sebagai berikut :

1. Siswa Fokus Ke Pentas Seni
   - ✓ Saya mencoba menghubungkan materi pelajaran dengan hal yang berkaitan dengan Pentas Seni.
   - ✓ Saya menyesuaikan jadwal latihan siswa kelas VI dengan pelaksanaan PTK saya.
   - ✓ Saya memberikan pemahaman pentingnya akademik dan latihan yang seimbang.

2. Kelas Tidak Kondusif Karena Siswa Aktif
   - ✓ Saya membuat aturan kelas yang jelas dan tegas. Seperti menambah dan mengurangi poin bagi tim pasangan yang kurang kondusif selama pelaksanaan pembelajaran.
   - ✓ Saya menambahkan *ice breaking* terkontrol.

3. Kendala Jaringan Pada Media Multimedia
   - ✓ Saya mencoba menyiapkan materi sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.
   - ✓ Saya memerika perangkat dan jaringan rekan sejawat yang bisa digunakan sebelum

KBM.

Adapun dampak perbaikan dari solusi yang saya terapkan diatas, adalah :

- ✓ Siswa lebih semangat belajar dan latihan seimbang.
- ✓ Kelas tetap aktif tapi lebih terkontrol.
- ✓ KBM tetap berjalan lancar meskipun ada kendala teknis.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Perbandingan Hasil Tindakan Aktivitas Siswa Antar Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh dari aktivitas peneliti pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa pada soal pilihan ganda, soal isian, dan soal uraian. Pada siklus I hasil persentase pada soal pilihan ganda yaitu 75% lalu pada siklus II meningkat menjadi 91,81%. Pada siklus I soal isian mencapai 79,09% lalu meningkat menjadi85,45%. Pada siklus I soal uraian 74,54% lalu meningkat menjadi 80%.

Jika dilihat dari capaian siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa kelas VI mengalami peningkatan kemampuan yaitu 18 dari 22 siswa masuk dalam kategori berhasil meningkat dengan Baik Sekali, dan 3 siswa lainnya masuk dalam kategori meningkat yang Baik, serta 1 siswa masuk dalam kategori Cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa setelah melakukan pembelajaran pada siklus II kemampuan siswa kelas VI semakin meningkat. Untuk mengetahui perbandingan dari hasil kemampuan siswa kelas VI pada siklus I dan siklus II dilihat pada gambar diagram dibawah ini.

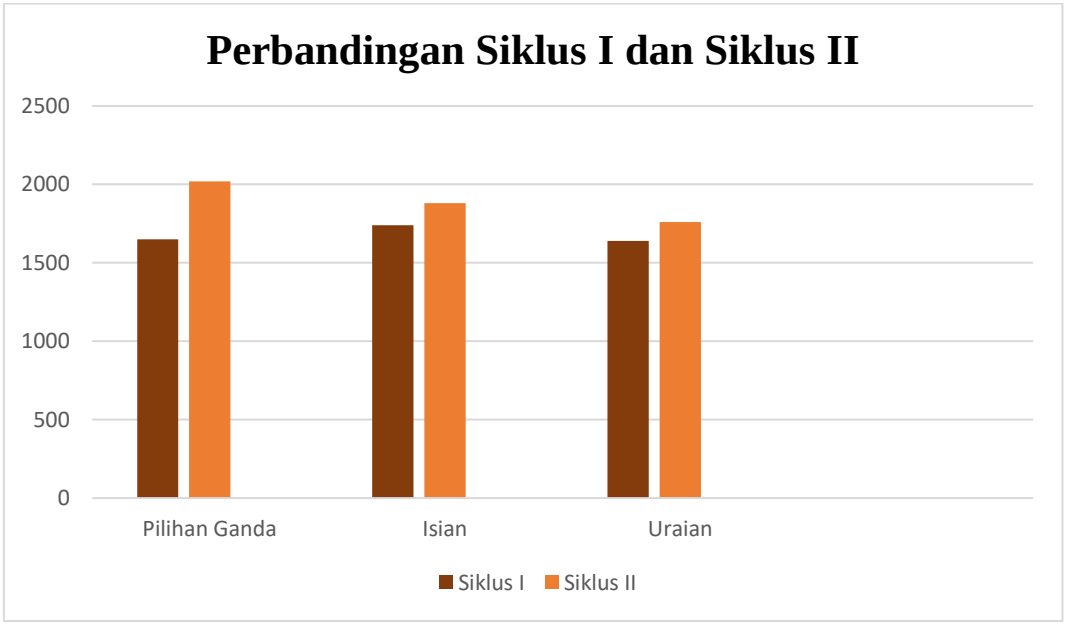

Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

4.1.1. Perbandingan Hasil Observasi Antar Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh dari aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Pada siklus I hasil observasi siswa kelas VI diperoleh sebesar 78% dengan kriteria Baik sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 98% dengan kriteria Sangat Baik. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 20%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) menggunakan media multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Menjelajahi Sistem Tata Surya di kelas VI UPT SDN 064021 Medan Helvetia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari kategori Baik pada siklus I menjadi Baik Sekali pada siklus II. Selain itu, aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Pendekatan ini mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara lebih individual.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk menerapkan pendekatan TaRL berbantuan media multimedia dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lain untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa serta meningkatkan minat dan hasil belajar.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan untuk memperdalam pemahaman materi.
3. Bagi Sekolah, perlu mendukung ketersediaan sarana dan prasarana multimedia serta memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi agar implementasi di kelas semakin optimal.

Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan variabel tambahan seperti motivasi belajar siswa atau keterampilan abad 21, serta menguji pendekatan ini pada materi atau jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. (2016). *Mainstreaming an effective intervention: Evidence from randomized evaluations of "Teaching at the Right Level" in India*. American Economic Journal: Applied Economics, 8(1), 1–23. https://doi.org/10.1257/app.20140284

Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. (2016). Mainstreaming an effective intervention: Evidence from randomized evaluations of "Teaching at the Right Level" in India. *American Economic Journal: Applied Economics*, *8*(1), 1–23. https://doi.org/10.1257/app.20140284

Hasibuan, dkk (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Inovatif Untuk Pendidikan Inklusif Pada Kurikulum Merdeka Sma: Studi Kasus Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA St. Petrus Medan. 7 (1). 94-98.

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning* (7th ed.). New Jersey: Merrill Prentice Hall.

Kemendikbudristek. (2021). *Modul Ajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial SD Kelas VI Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Nur Hasanah. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Media Permainan Kartu Bergambar pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 12 Pontianak Timur. SD Negeri 12 Pontianak Timur.

Prastowo, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, *8*(2), 85–92.